



## Kohesi dan Koherensi Berita Surat Kabar Online Wonosobo Zone Edisi September - November 2024

<sup>1</sup>Riyan Prasetyo, <sup>2</sup>Mursia Ekawati

<sup>1,2</sup>Universitas Tidar, Indonesia

Alamat: Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: [ariffathu6789@gmail.com](mailto:ariffathu6789@gmail.com)

**Abstract.** *Research This study aims to analyze cohesion and coherence in the news of Wonosobo Zone online newspaper. Wonosobo Zone online newspaper from September to November 2024. Cohesion refers to cohesion between linguistic elements in the text, while coherence refers to the logical integration of meaning between ideas. This research uses qualitative approach with a text analysis method, where data in the form of news published during the period were analyzed using cohesion and coherence. The results showed that the news analyzed generally have a good level of cohesion through the use of devices such as reference, conjunction, and lexical devices. There is marked coherence, namely coherence of intensity, causality and contrast. This study concludes that good quality of cohesion and coherence is needed to increase the effectiveness of news communication to readers. news communication to readers. The results of the study can serve as a reference for improving the quality of news writing in local online newspapers..*

**Keywords:** *analysis, newspaper, news, cohesion, coherence.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kohesi dan koherensi dalam berita surat kabar online Wonosobo Zone edisi September hingga November 2024. Kohesi merujuk pada keterpaduan antar elemen linguistik dalam teks, sedangkan koherensi mengacu pada keterpaduan makna yang logis antar gagasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks, di mana data berupa berita yang diterbitkan selama periode tersebut dianalisis menggunakan kohesi serta koherensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita-berita yang dianalisis umumnya memiliki tingkat kohesi yang baik melalui penggunaan perangkat seperti referensi, konjungsi, dan leksikal. Terdapat koherensi berpenanda yaitu koherensi intensitas, kausalitas dan kontras. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas kohesi dan koherensi yang baik diperlukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi berita kepada pembaca. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi peningkatan kualitas penulisan berita di surat kabar online lokal.

**Kata kunci:** analisis, surat kabar, kohesi, koherensi.

### 1. LATAR BELAKANG

Menurut Syobah (2012), Surat kabar online menjadi salah satu medium penting yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Meskipun teknologi digital semakin mendominasi keberadaan surat kabar online lokal seperti Wonosobo Zone masih memiliki tempat tersendiri di kalangan pembaca. Hal ini dikarenakan surat kabar online lokal mampu memberikan informasi yang lebih relevan dan spesifik bagi kebutuhan masyarakat setempat. Efektivitas penyampaian berita sangat bergantung pada struktur dan kualitas tulisan yang disajikan khususnya dalam aspek kohesi dan koherensi.

Kohesi dalam teks berita merujuk pada keterpaduan antar elemen linguistik yang membuat teks tampak terorganisasi dan saling terhubung. Perangkat kohesi seperti konjungsi, referensi, substitusi, dan ellipsis memungkinkan pembaca untuk mengikuti alur cerita tanpa kebingungan (Wiyanti, 2016). Koherensi merujuk pada keterpaduan logis antara gagasan dalam teks yang menciptakan pemahaman menyeluruh dan membuat berita lebih mudah dipahami. Kombinasi kohesi dan koherensi yang baik akan menghasilkan teks berita yang komunikatif dan menarik bagi pembaca (Munfarida, 2014).

Sebagai surat kabar online lokal yang mengedepankan informasi masyarakat Wonosobo, Wonosobo Zone memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas berita yang diterbitkan. Edisi September hingga November 2024 menjadi periode penting untuk dianalisis karena mencakup berbagai isu lokal yang sedang berkembang, seperti kebijakan pemerintah daerah, kegiatan masyarakat, hingga bencana alam yang kerap terjadi di daerah pegunungan. Kualitas berita dalam periode ini perlu dievaluasi agar dapat memahami sejauh mana surat kabar online ini mampu menyampaikan informasi dengan efektif.

Penelitian terhadap kohesi dan koherensi berita di surat kabar online lokal memberikan manfaat praktis dan teoretis. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi redaksi dalam meningkatkan kualitas tulisan. Secara teoretis penelitian ini memperkaya khazanah studi linguistik khususnya dalam analisis teks berita. Dengan pendekatan yang terstruktur kajian ini berkontribusi pada pengembangan kualitas komunikasi massa khususnya di wilayah lokal seperti Wonosobo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks dengan pendekatan kualitatif. Setiap berita yang diterbitkan selama tiga bulan tersebut akan dianalisis berdasarkan perangkat kohesi dan koherensi yang digunakan. Fokus analisis adalah sejauh mana hubungan antar elemen teks dapat menciptakan keterpaduan informasi yang logis dan mudah dipahami oleh pembaca. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan teks berita secara rinci.

Surat kabar online lokal seperti Wonosobo Zone menghadapi tantangan dalam menjaga relevansi di tengah persaingan dengan media digital. Kohesi dan koherensi menjadi salah satu aspek penting untuk meningkatkan daya saing. Berita yang disusun dengan kohesi dan koherensi yang baik tidak hanya memenuhi standar jurnalistik tetapi juga memberikan pengalaman membaca yang lebih nyaman bagi pembaca. Hal ini menjadi keunggulan yang sulit ditandingi oleh platform berita yang lebih cepat tetapi sering kali kurang terstruktur.

Analisis mempertimbangkan konteks sosial dan budaya pembaca di Wonosobo. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pola komunikasi masyarakat lokal surat kabar online ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan pembaca dalam mendapatkan informasi yang relevan dan mudah dipahami. Hal ini menjadi salah satu upaya untuk memperkuat posisi surat kabar online lokal sebagai penyedia informasi terpercaya di tengah dinamika media saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kualitas kohesi dan koherensi berita dalam edisi Wonosobo Zone periode September hingga November 2024. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya menjadi masukan bagi tim redaksi tetapi juga menjadi dasar pengembangan lebih lanjut dalam studi linguistik dan komunikasi massa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kualitas media lokal di Indonesia.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kohesi**

Menurut Azis (2015), kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara jelas diungkapkan melalui elemen-elemen gramatikal dan semantik dalam kalimat-kalimat yang menyusun suatu wacana.

Bahry (2018), menyatakan bahwa kohesi merupakan keterpaduan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam wacana, sehingga menghasilkan kesatuan makna. Kohesi wacana mengacu pada keterpaduan bentuk yang terlihat secara nyata dalam wacana tersebut.

Kohesi terdiri dari dua jenis, di antaranya; (1) kohesi gramatikal, yaitu keterkaitan gramatikal antar bagian di dalam wacana, dan (2) kohesi leksikal, yaitu keterkaitan leksikal antara bagian di dalam wacana.

### **Koherensi**

Koherensi merupakan keterhubungan antara unsur-unsur dalam suatu wacana. Koherensi juga sering didefinisikan sebagai hubungan makna yang saling terkait sehingga membentuk kesatuan yang utuh dengan susunan yang tertata rapi. Koherensi sangat penting dalam menyusun kalimat dan membangun paragraf agar terikat secara makna. Menurut Hidayati & Laksono (2021), koherensi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu koherensi dengan penanda dan koherensi tanpa penanda. Koherensi dengan penanda ditandai oleh penggunaan konjungsi untuk menghubungkan bagian-bagian dalam wacana secara semantis. Sebaliknya,

koherensi tanpa penanda tidak menggunakan konjungsi, tetapi keterkaitannya dapat dipahami melalui hubungan antarunsur.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji kohesi dan koherensi berita dalam surat kabar online Wonosobo Zone edisi September hingga November 2024. Data diambil dari berita yang diterbitkan selama periode tersebut mencakup berbagai topik seperti sosial, politik, budaya, dan lingkungan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori kohesi serta teori koherensi. Analisis meliputi perangkat kohesi (referensi, substitusi, ellipsis, konjungsi) serta aspek koherensi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teori dan diskusi dengan pakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kohesi dan koherensi dalam berita menciptakan keterpaduan informasi yang efektif dan mudah dipahami oleh pembaca.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan unsur kohesi dan koherensi yang digunakan dalam surat kabar online Wonosobo Zone.

#### **Analisis Kohesi**

Menurut Ardenne & Reitnauer (1975), Kohesi adalah hubungan antara proposisi yang dinyatakan secara jelas melalui elemen-elemen gramatikal dan semantik dalam kalimat yang membangun sebuah wacana. Kohesi adalah tingkat keterkaitan antara dua unsur bahasa yang terdapat dalam sebuah kalimat. Hubungan ini menunjukkan sejauh mana kedua unsur tersebut saling terhubung secara struktural dan makna.

#### **Kohesi Gramatikal**

##### **1) Referensi**

Pengacuan atau referensi merupakan hubungan antara unsur bahasa dengan objek atau hal yang ada di dunia, yang menjadi rujukan dari unsur bahasa tersebut (Septiningtyas, 2019). Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

“Dari rekaman CCTV, salah satu dari **wanita** yang berada di parkirannya tersebut nampak mengambil helm yang diduga bukan miliknya.” (1/19 Sept 2024)

“Diduga kuat, rem yang tidak berfungsi menyebabkan **pengemudi** tidak mampu mengendalikan kendaraannya hingga akhirnya menghantam truk di depannya.” (2/27 Sept 2024)

“**Ketiga pelaku** tersebut adalah RHP (22 tahun) dari Semarang Selatan, BHS (22 tahun) dari Candisari, dan IBT (17 tahun) dari Gunungpati. **Mereka** ditangkap setelah diketahui terlibat dalam perkelahian antar geng yang menimbulkan keresahan di masyarakat.” (3/20 Sept 2024)

Data (1), (2), (3) terdapat penggunaan referensi. Penggunaan “Nya” pada wacana (1) digunakan merujuk kata “Wanita”, Penggunaan “Nya” pada wacana berita (2) digunakan merujuk kata “Pengemudi”, Penggunaan “Mereka” pada data (3) merujuk pada “Ketiga pelaku”.

## 2) Substitusi

Substitusi atau penyulihan adalah salah satu bentuk kohesi gramatikal yang dilakukan dengan mengganti satuan lingual tertentu yang sudah disebutkan sebelumnya dengan satuan lingual lain dalam sebuah wacana untuk menciptakan perbedaan unsur (Ardiyanti & Setyorini, 2019). Adapun data yang ditemukan sebagai berikut.

“Tiga rumah dilaporkan **terbakar**, dengan salah satu rumah milik warga bernama Kerdi (35) hangus **dilalap api**.” (4/16 Okt 2024)

Pada data (4) mengandung penggunaan substitusi. Penggunaan “Kebakaran” mengalami pergantian pada data (4) yaitu dengan “dilalap api”. Pergantian “Kebakaran” menjadi “dilalap api” merupakan jenis substitusi verbal.

## 3) Elipsis

Elipsis atau pelesapan merupakan bentuk kohesi gramatikal yang melibatkan penghilangan satuan lingual tertentu yang sudah disebutkan sebelumnya (Ardiyanti & Setyorini, 2019). Adapun data sebagai berikut.

“**Benturan** yang cukup kuat mengakibatkan kerusakan parah pada kedua motor dan Ø menciptakan situasi darurat yang memerlukan penanganan cepat.” (5a/4 Sept 2024)

“**Benturan** yang cukup kuat mengakibatkan kerusakan parah pada kedua motor dan **benturan** menciptakan situasi darurat yang memerlukan penanganan cepat.” (5b/4 Sept 2024)

Pada data (5) mengandung penggunaan elipsis. Pada data (5a) merupakan bentuk yang sudah mengalami elipsis pada kata “benturan”. Pada data (5b) belum mengalami elipsis dan masih utuh penyebutan atau pengulangannya. kata tersebut mengalami pelesapan guna menghadirkan kalimat yang efektif dan terhindar dari kata yang ditulis berulang sehingga keberadaannya tidak dihadirkan setelah konjungsi pilihan. Namun, makna dari kata yang dihilangkan tersebut tetap tersampaikan dengan baik karena telah ada kata “Benturan” pertama guna mewakili kata serupa yang telah dilesapkan.

#### **4) Konjungsi**

Konjungsi adalah alat yang berfungsi sebagai penghubung antarbagian dalam kalimat maupun antar kalimat dalam sebuah wacana (Setiawati, 2015). Adapun datanya sebagai berikut.

“Kejadian ini berlangsung sekitar pukul 17.22 WIB **dan** melibatkan seorang korban yang segera dirujuk ke RS Banyumas.” (6/2 Okt 2024)

“Hingga saat ini, pihak keluarga korban masih mencari itikad baik dari pelaku **atau** saksi mata yang mengetahui kronologi kejadian.” (7/2 Okt 2024)

“Hal ini penting tidak hanya untuk keadilan bagi korban, **tetapi** juga untuk memastikan bahwa kejadian serupa tidak terulang di masa depan.” (8/2 Okt 2024)

Pada data (6), (7), (8) terdapat penggunaan konjungsi. Pada data (6) yaitu kata “dan” yang berarti konjungsi penambahan. Pada data (7) yaitu kata “atau” sebagai konjungsi makna pilihan. Dan pada data (8) yaitu kata “tetapi” sebagai konjungsi hubung.

### **Kohesi Leksikal**

#### **1) Repetisi**

Repetisi adalah pengulangan satuan lingual yang dianggap penting untuk memberikan penekanan dalam konteks tertentu (Wijana, 2006). Adapun datanya sebagai berikut.

“**Timnas Indonesia** akan melakoni sejumlah laga penting tidak hanya kualifikasi Piala Dunia 2026 saja namun ada beberapa agenda penting bagi tim Garuda di semua sektor untuk terbang tinggi, kuy simak agenda **Timnas Indonesia** di bulann Oktober 2024 yang cukup padat.” (9/7 Okt 2024)

“Kecelakaan akibat **pengemudi** mengantuk bukanlah hal yang langka dan sering kali menimbulkan dampak yang serius, baik bagi **pengemudi** itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya.” (10/2 Okt 2024)

Pada data (9) dan (10) terdapat penggunaan repetisi. Data (9) pada “Timnas Indonesia” diulang sebanyak dua kali menekankan pada subjek pertama pembahasan tersebut. Kemudian pada data (10) kata “Pengemudi” diulang sebanyak dua kali menekankan pada subjek utama.

## 2) Sinonimi

Sinonim adalah salah satu bentuk kohesi leksikal yang mencakup dua kata, frasa, atau klausa dengan makna yang serupa atau identik (Izar et al., 2019). Adapun datanya sebagai berikut.

“Warga diharapkan dapat bersiap diri, **menjaga** kesehatan, dan **melindungi** aset berharga mereka dari ancaman banjir atau bencana lainnya.” (11/3 Okt 2024)

“Hal ini membuat kendaraannya melaju ke jalur yang **berlawanan** dan **bertabrakan** dengan truk yang sudah sempat menepi untuk menghindari tabrakan.” (12/2 Okt 2024)

Pada data (11) dan (12) terdapat penggunaan sinonimi. Data (11) kata “Menjaga” sama dengan kata “Melindungi”. Data (12) kata “Berlawanan” sama dengan kata “Bertabrakan”.

## 3) Antonimi

Antonim adalah dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki arti yang saling berlawanan atau bertentangan (Adriana, 2011). Adapun data penelitian sebagai berikut.

“Berdasarkan data yang telah ditetapkan, jumlah pemilih **laki-laki** mencapai 355.003 orang, sementara pemilih **perempuan** sedikit lebih rendah, yakni 343.866 orang.” (13/25 Sept 2024)

Pada data (13) terdapat penggunaan antonimi. Data (13) kata “Laki-laki” berlawanan dengan kata “Perempuan”.

## 4) Ekuivalensi

Ekuivalensi dalam analisis kohesi merujuk pada hubungan kesetaraan antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual lainnya dalam sebuah wacana (Octaviani, 2023). Adapun data sebagai berikut.

“Sebuah outlet yang **berjualan** ayam ini diprotes oleh sesama pedagang ayam karena **menjual** harga di bawah pasar.” (14/4 Okt 2024)

Pada data (14) terdapat penggunaan ekuivalensi. Data (14) kata “berjualan” merujuk pada hubungan kesetaraan dengan kata “Menjual” kesepadanan karena berasal dari kata dasar yang sama yaitu “Jual”.

## **Koherensi**

Koherensi adalah penerimaan suatu tuturan atau teks yang didasarkan pada kesatuan maknanya (Azis, 2016). Hal ini didasarkan pada kesatuan makna yang terdapat dalam teks tersebut.

### **Koherensi Berpenanda**

#### **1) Koherensi Intensitas**

Koherensi intensitas merujuk pada hubungan makna penguatan yang terdapat pada berbagai penanda yang berfungsi sebagai penghubung antara kalimat satu dengan kalimat lainnya (Basuki, 2017). Adapun datanya sebagai berikut.

“Mereka merasa kecewa karena makanan yang disajikan kering dan terlihat kurang bergizi, **padahal** ini adalah ajang besar sekelas PON.” (15/12 Sept 2024)

Pada data (15) terdapat penggunaan koherensi intensitas. Data (15) kata “Padahal” menunjukkan hubungan makna kesungguhan antar kalimat sehingga dapat dikatakan berkoherensi intensitas.

#### **2) Koherensi Kausalitas**

Koherensi kausalitas adalah hubungan atau kaitan antar kalimat yang menggambarkan hubungan sebab dan akibat (Montolalu, 2017). Adapun datanya sebagai berikut.

“PLN Wonosobo menghimbau akan mengadakan pemeliharaan jaringan, **sehingga** di beberapa titik akan mengalami pemadaman listrik pada Rabu,” (16/7 Okt 2024)

Pada data (16) terdapat penggunaan koherensi kausalitas. Data (16) kata “Sehingga” menunjukkan hubungan sebab akibat sehingga dapat disebut koherensi kausalitas.

### 3) Koherensi Kontras

Hubungan kontras koherensi adalah kaitan yang menunjukkan perbedaan makna antara kalimat-kalimat yang ada (Basuki, 2017). Adapun datanya sebagai berikut.

“Ia menambahkan bahwa keunikan bundengan tidak hanya menarik, **tetapi** juga memiliki potensi besar sebagai daya tarik wisata yang terus dikembangkan.” (17/16 Nov 2024)

Pada data (17) terdapat penggunaan koherensi kontras. Data (17) kata “Tetapi” menunjukkan hubungan makna pertentangan sehingga disebut koherensi kontras.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini bahwa tingkat kohesi dan koherensi dalam berita surat kabar online Wonosobo Zone edisi September hingga November 2024 tergolong baik dengan penggunaan perangkat referensi, konjungsi, dan pengulangan leksikal yang konsisten sehingga menciptakan hubungan antar elemen teks yang terorganisasi. Kohesi dan koherensi yang baik terbukti penting untuk menghasilkan teks berita yang berkualitas dan perbaikan khususnya pada struktur narasi akan semakin meningkatkan efektivitas komunikasi massa. Temuan ini menjadi masukan berharga bagi Wonosobo Zone dalam meningkatkan kualitas penulisan serta menjadi referensi bagi studi linguistik dan media lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Ibu Mursia Ekawati atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang sangat berarti dalam proses penulisan artikel ini. Tanpa bantuan dan nasihat yang diberikan, penyelesaian artikel ini tidak akan berjalan dengan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Jurnal BIMA yang telah mempublikasikan artikel ini dan memberikan *platform* untuk berbagi pengetahuan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adriana, I. (2011). *AL-ADLDÂD: Sebuah Fenomena Pertentangan Makna Dalam Linguistik Arab*.
- Ardiyanti, D., & Setyorini, R. (2019). Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Cerita Anak Berjudul “Buku Mini Dea” Karya Watiek Ideo dan Yuli Rahmawati. *SeBaSa*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i1.1347>
- Azis, A. W. (2015). *Pemarkah Kohesi Leksikal Dan Kohesi Gramatikal*. 1.
- Azis, A. W. (2016). *Koherensi Paragraf Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 1(2).
- Asih, K. M. (2020). Kohesi dan koherensi dalam wacana surat kabar Jawa Pos Rubrik Zetizen. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Universitas Negeri Surabaya.
- Astutik, A. L. S. (2021). Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana dalam Berita Kriminal pada Media Online Kompas. com Edisi April 2020. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 110-133.
- Aisah, S. (2022). Bentuk Kohesi Gramatikal Dalam Artikel Populer Radar Madura Edisi Juli sd Desember 2021 (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Amalia, M., Supriadi, O., & Suntoko, S. (2023). Analisis Kohesi Dan Koherensi Pada Teks Berita Bias Jender Munculkan Stigma Kepada Perempuan Surat Kabar Kompas Edisi 25 Maret 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3025-3040.
- Bahry, R. (n.d.). *Analisis Kohesi Dan Koherensi Dalam Proposal Mahasiswa Pbsi Tanggal 23 Desember 2014*.
- Basuki, R. (2017). *Peranti Kohesi Dan Koherensi Wacana Dalam Rubrik Politik Dan Hukum Pada Surat Kabar Kompas*.
- Hidayati, M. S. Q., & Laksono, K. (2021). *Kohesi Dan Koherensi Pada Buku Seri Manual Gerakan Literasi Sekolah*. 8.
- Izar, J., Afria, R., & Sanjaya, D. (2019). Analisis Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Cerpen Ketek Ijo Karya M. Fajar Kusuma. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 55–72. <https://doi.org/10.22437/titian.v3i1.7026>
- Montolalu, A. (2017). *Koherensi Dalam Pidato Donald Trump: Suatu Analisis Wacana*. UNIVERSITAS SAM RATULANGI FAKULTAS ILMU BUDAYA MANADO.
- Munfarida, E. (1970). Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.24090/komunika.v8i1.746>
- Octaviani, A. W. (2023). *Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Pidato Presiden Ri Joko Widodo Dalam Sidang Umum Pbb Bulan September 2020*. 7.

- Septiningtyas, K. (2019). *Referensi Endofora Pada Surat Kabar Radar Sulteng (KAJIAN WACANA)*. 4(4).
- Setiawati, S. (2015). Aspek Kohesi Konjungsi Dalam Wacana Opini Pada Majalah Tempo Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i1.1162>
- Syobah, H. S. N. (2012). *Peran Media Massa Dalam Komunikasi Politik*.
- Wijana, I. D. P. (2006). *Repetisi dalam Karangan Mahasiswa dan Penanganannya*. 18(1).
- Wiyanti, E. (2016). Kajian Kohesi Gramatikal Substitusi Dan Elipsis Dalam Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 188. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v16i2.4481](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i2.4481)